

## **Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe**

**M. Aditya Prayoga<sup>1\*</sup>, Srikandi Dwi Poncowati<sup>2</sup>, Muhamad Ishaac<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

<sup>2</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

\*Corresponding author: M. Aditya Prayoga (E-mail:  
madyaprayoga1@gmail.com)

**Abstrak** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) berperan dalam peningkatan manajemen data siswa dan proses belajar-mengajar di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe. Dalam penelitian ini, metode kualitatif diterapkan dan data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara dengan narasumber yang relevan. Dari hasil penelitian, terungkap bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan), yang mencakup SISTO dan SIMAKA, telah berhasil melakukan integrasi data siswa dan manajemen kurikulum dengan efektif. Meskipun efisien dalam pengelolaan informasi, tantangan seperti keterbatasan jaringan masih dihadapi. Namun, upaya evaluasi terencana oleh tim pusdatin dan rencana peningkatan sistem telah diidentifikasi untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, SIM Pendidikan terbukti memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan efektivitas manajemen data siswa dan proses pembelajaran di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe. Hasil penelitian juga menyoroti keberhasilan SIM Pendidikan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua melalui akses online untuk memantau perkembangan nilai anak-anak mereka. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis seperti pemadaman listrik atau masalah server masih menjadi tantangan, meskipun pusdatin secara aktif mengatasinya. Evaluasi terencana oleh tim pusdatin diharapkan dapat meningkatkan SIM Pendidikan dengan menambah fitur baru dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Meskipun proses ini mungkin memakan waktu, sistem ini telah terbukti memberikan kontribusi yang berharga bagi guru dan staf sekolah dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka secara lebih efisien. Hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya SIM Pendidikan dalam konteks pendidikan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Evaluasi Terencana, Pengelolaan Data Siswa, Proses Pembelajaran, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.

## ***Evaluation of the Effectiveness of Educational Management Information Systems in Improving Student Data Management and Learning Processes at Sukma Bangsa High School Lhokseumawe***

**Abstract:** *The purpose of this study is to examine the extent to which the Education Management Information System (SIM Pendidikan) plays a role in improving student data management and the teaching-learning process at Sukma Bangsa High School in Lhokseumawe. In this study, qualitative methods were applied and data were collected through observation techniques and interviews with relevant resource persons. From the results of the study, it was revealed that the Education Management Information System (SIM Pendidikan), which includes SISTO and SIMAKA, has successfully integrated student data and curriculum management effectively. Although it is efficient in information management, challenges such as network limitations are still faced. However, planned evaluation efforts by the pusdatin team and system improvement plans have been identified to overcome these obstacles. Thus, SIM Pendidikan proved to make a valuable contribution in improving the effectiveness of student data management and learning processes at Sukma Bangsa Lhokseumawe High School. The results also highlighted the success of the Education SIM in improving parental engagement through online access to monitor the progress of their children's grades. Nonetheless, some technical constraints such as power outages or server problems are still a challenge, although pusdatin is actively addressing them. Planned evaluations by the pusdatin team are expected to improve the Education SIM by adding new features and making improvements based on the evaluation results. Although this process may be time-consuming, the system has proven to make a valuable contribution to teachers and school staff in completing their tasks more efficiently. The results of this study illustrate the importance of an Education SIM in an educational context.*

**Keywords:** *Educational Management Information System, Effectiveness, Learning Process, Planned Evaluation, Student Data Management.*

### **I. PENDAHULUAN**

Investasi dalam pendidikan dianggap sebagai elemen kunci bagi setiap negara, khususnya bagi mereka yang sedang berada dalam fase intensif pembangunan. Pembangunan hanya bisa terwujud melalui manusia yang telah dipersiapkan secara matang melalui proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mencapai esensi kemanusiaan, yaitu sebagai khalifah di dunia ini (Nasution & Prasetyawan, 2008).

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pengembangan pembelajaran sangat bergantung pada peran seorang pendidik. Pendidik harus mampu mentransformasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan menggunakan bahan ajar yang telah ada. Pendidik harus mempertimbangkan metode pengajaran yang dapat diserap efektif oleh siswa, agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan ekspektasi. Sebagai bagian dari proses pembelajaran, aktivitas evaluasi harus dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut (Nasution & Prasetyawan, 2008).

Evaluasi adalah elemen penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari tugas mengajar. Dalam konteks pendidikan, implementasi evaluasi sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengukur atau proses penilaian terhadap tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam materi atau bahan ajar yang telah disampaikan. Dengan demikian, evaluasi memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan gambaran yang tepat dan meyakinkan tentang sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Idrus L, 2019).

## **1.2 Keefektifan Layanan**

Keefektifan dalam sebuah layanan adalah aspek yang sangat penting agar layanan tersebut dapat memenuhi harapan yang ada. Dalam buku "The System Information Management The Manager's View" oleh Robert S. dan Mary Sumner, efektivitas dapat didefinisikan sebagai melakukan hal-hal yang tepat. Ini merujuk pada pelaksanaan aksi yang diperlukan untuk meraih hasil bisnis yang signifikan (Robert A. Schultheis, Mary Sumner, Douglas Brian Bock, 1995).

Efektivitas dapat dijelaskan sebagai melakukan sesuatu dengan benar atau tepat, yang berarti menjalankan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Ketika kita menghubungkannya dengan layanan, ini berarti layanan yang efektif adalah pemberian jasa kepada pelanggan dengan hanya melakukan tindakan yang diperlukan sehingga dapat memenuhi harapan atau keinginan pelanggan (Adhetya, 2011).

### 1.3 Sistem Informasi Manajemen

Untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih efisien dan efektif, sekolah harus mengadopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM). Penerapan SIM ini harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sebagaimana dijelaskan oleh (Triwiyono & Meirawan, 2017). Menurut Wakil (2003), Sistem Informasi Manajemen sekolah merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola informasi terkait manajemen pendidikan secara sistematis.

Evolusi Sistem Informasi Manajemen di institusi pendidikan sangat krusial. Mengingat persaingan global yang ketat, institusi pendidikan harus mampu menyajikan informasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses sebagai bagian dari standar layanan mereka. Hal ini akan menjadi keunggulan kompetitif, sebagaimana disebutkan oleh (Rochaety, 2006) sebagaimana disampaikan dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan".

Sistem informasi manajemen sebenarnya tidak bertujuan untuk menggantikan sepenuhnya sistem konvensional yang telah ada sebelumnya. Meskipun begitu, proses konvensional masih tetap diperlukan dalam beberapa aspek pembelajaran, seperti interaksi langsung antara siswa dan pengajar dalam pembelajaran tatap muka. Menurut Riyana, sebagaimana disebutkan dalam penelitian (Arifudin, 2019), Dalam konteks pembelajaran, teknologi informasi memegang tiga fungsi, yakni sebagai tambahan, pelengkap, dan pengganti. Sebagai tambahan, siswa tidak diharuskan untuk mengakses materi belajar melalui teknologi informasi, tetapi jika mereka memilih untuk memanfaatkannya, mereka dapat mendapatkan pengetahuan atau wawasan yang lebih luas.

Mengacu pada uraian yang telah disampaikan sebelumnya, penulis merasa terpenggil untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dapat Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa dan Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah. Maka dari itu dalam penusunan jurnal ini penulis mengambil judul “Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe”.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) dalam meningkatkan manajemen data siswa dan proses pembelajaran. Pendekatan emik diterapkan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari perspektif Wakil Kepala Sekolah, subjek penelitian utama, tentang implementasi sistem. Observasi langsung dan wawancara mendalam mengungkapkan kontribusi komponen SISTO dan SIMAKA dalam integrasi informasi siswa dan manajemen kurikulum, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Model *Logic Model* digunakan sebagai kerangka evaluasi, menghubungkan sumber daya, aktivitas, *output*, dan *outcome*, untuk memetakan dan menganalisis hubungan sebab-akibat dalam implementasi sistem, memberikan struktur yang jelas untuk evaluasi dan peningkatan berkelanjutan sistem pendidikan.

Fokus penelitian ini adalah pada efektivitas SIM Pendidikan sebagai subjek evaluasi, dengan manajemen data siswa dan proses pembelajaran sebagai objek yang dievaluasi. Pendekatan ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengaruh sistem terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe.

## III. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) dalam meningkatkan pengelolaan data siswa dan proses pembelajaran di SMA Sukma Bangsa. Dengan menggunakan perspektif emik, penelitian ini menguraikan pengalaman subjek penelitian secara langsung dari lapangan.

Melalui komponen SISTO dan SIMAKA, SIM Pendidikan telah berhasil mengintegrasikan informasi siswa dan manajemen kurikulum. Wakil Kepala Sekolah menekankan bahwa ini telah "*meningkatkan efektivitas pengelolaan data siswa dan proses pembelajaran secara signifikan.*"

Meskipun implementasi menghadapi tantangan seperti keterbatasan jaringan dan masalah teknis, tim pusdatin telah merencanakan evaluasi dan peningkatan sistem. Solusi yang diidentifikasi termasuk peningkatan infrastruktur jaringan dan sistem *backup* daya untuk mengatasi pemadaman listrik.

Keberhasilan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua melalui akses online nilai siswa menjadi sorotan penting. Ini telah "*meningkatkan transparansi dan komunikasi antara sekolah dan rumah,*" menurut Wakil Kepala Sekolah.

Evaluasi terencana oleh tim pusdatin diharapkan dapat terus meningkatkan SIM Pendidikan. Langkah selanjutnya termasuk penambahan fitur baru dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

Data wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah memberikan dukungan langsung untuk temuan ini. Observasi dan dokumentasi selama penelitian juga menegaskan keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

Uraian hasil mengikuti urutan pertanyaan penelitian secara komprehensif, mulai dari integrasi informasi, tantangan yang dihadapi, dampak pada keterlibatan orang tua, hingga rencana peningkatan sistem.

**Tabel 1: Ringkasan Implementasi SIM Pendidikan**

| Komponen                      | Deskripsi                 | Dampak Positif                       | Tantangan             | Solusi                             |
|-------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|-----------------------|------------------------------------|
| <b>SISTO</b>                  | Integrasi informasi siswa | Peningkatan efisiensi manajemen data | Keterbatasan jaringan | Peningkatan infrastruktur jaringan |
| <b>SIMAKA</b>                 | Manajemen kurikulum       | Efektivitas proses pembelajaran      | Pemadaman listrik     | Sistem backup daya                 |
| <b>Keterlibatan Orang Tua</b> | Akses online nilai siswa  | Peningkatan komunikasi               | Masalah server        | Pemeliharaan server berkala        |

Implementasi SIM Pendidikan di SMA Sukma Bangsa telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan data siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Komponen seperti SISTO dan SIMAKA telah memainkan peran kunci dalam integrasi informasi siswa dan manajemen kurikulum, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas secara keseluruhan. Meskipun

dihadapkan pada tantangan infrastrukural dan teknis, solusi proaktif telah diterapkan, menunjukkan komitmen sekolah untuk terus memperbaiki sistem. Selain itu, peningkatan keterlibatan orang tua melalui akses online ke nilai siswa menandakan langkah maju dalam komunikasi antara sekolah dan rumah. Keseluruhan upaya ini mencerminkan dedikasi SMA Sukma Bangsa untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung pendidikan yang berkualitas.

#### **IV. PEMBAHASAN**

Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengelolaan Data Siswa dan Proses Pembelajaran di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe

##### **1.1 Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan data siswa dan proses pembelajaran. Sistem ini telah memfasilitasi guru dalam mengakses dan mengelola informasi siswa dengan efisiensi yang lebih tinggi, sesuai dengan temuan Wijaya & Risdiansyah yang menyatakan bahwa integrasi data dalam satu sistem dapat meningkatkan kualitas pengajaran (Wijaya & Risdiansyah, 2020)

##### **1.2 Manajemen Kurikulum dan Pengelolaan Nilai Melalui SIMAKA**

SIMAKA telah disesuaikan untuk mendukung beragam metode penilaian yang dilakukan oleh guru, memberikan mereka keleluasaan untuk memilih jenis penilaian yang paling sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian Sianturi dkk, yang menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam penilaian dapat memperkuat pemahaman siswa (Sianturi et al., 2023).

##### **1.3 Manajemen Sistem dan Akses Informasi**

Penginputan data oleh guru ke dalam SISTO setelah setiap sesi pembelajaran menjamin ketersediaan informasi terkini tentang kehadiran dan penilaian siswa secara real-time. Hal ini mencerminkan pentingnya pembaruan data secara berkala untuk efektivitas manajemen pendidikan, seperti yang diungkapkan oleh Wijaya & Subekti (Wijaya & Subekti, 2021).

#### **1.4 Keuntungan dan Tantangan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Keamanan dan efisiensi yang ditawarkan oleh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan telah mengatasi kekhawatiran terkait dengan keamanan data siswa yang sebelumnya disimpan dalam format fisik. Keterlibatan orang tua dalam proses pemantauan perkembangan nilai anak-anak mereka merupakan aspek positif yang ditekankan oleh Dita Loryana & Mohammad Syahidul Haq dalam penelitiannya (Haq, 2021). Namun, tantangan seperti keterbatasan jaringan masih perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi sistem ini.

#### **V. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam lingkup pendidikan di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe telah memberikan kontribusi positif terhadap manajemen data siswa dan proses belajar-mengajar. Sistem ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu SISTO untuk informasi siswa dan SIMAKA untuk manajemen kurikulum. Analisis menunjukkan bahwa SIM Pendidikan telah berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen data siswa serta memberikan kontribusi dalam memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

Pelaksanaan SIM Pendidikan di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe memberikan kemudahan bagi guru dalam mengakses dan mengelola informasi siswa melalui SISTO. Selain itu, SIMAKA memfasilitasi pengaturan kurikulum dan jenis penilaian oleh manajemen kurikulum, memberi guru fleksibilitas dalam menentukan bobot nilai dan jenis penilaian. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, seperti proses input nilai yang masih memerlukan penanganan manual.

Keberhasilan SIM Pendidikan tercermin dalam manajemen data siswa yang aman dan efisien. Akses online melalui SISTO mengatasi kekhawatiran terkait keamanan, sementara efisiensi dalam pengelolaan informasi membantu guru, staf manajemen, dan tim pusdatin. Keterlibatan orang tua juga ditingkatkan melalui

akses online untuk memantau nilai anak-anak mereka, memperkuat komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

Tantangan teknis seperti keterbatasan jaringan di beberapa lokasi Sekolah Sukma menjadi kendala dalam implementasi SIM Pendidikan. Namun, upaya pusdatin dalam mengatasi kendala tersebut dan rencana peningkatan sistem berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan komitmen dalam menjaga kelancaran sistem.

Dengan demikian, evaluasi sistem ini dilakukan secara terencana oleh tim pusdatin, yang berencana untuk meningkatkan SIM Pendidikan dengan menambah fitur baru dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Meskipun tantangan teknis terkadang muncul, sistem ini tetap memberikan kontribusi yang berharga bagi guru dan staf sekolah dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya, A. (2011). *Ketatausahaan dalam Peningkatan Jakarta : Skripsi yang ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam*.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(1), 161–169. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>
- Haq, D. L. M. S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, N, 1221–1235.
- Idrus L. (2019) *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 920–935.
- Nasution, A. H., & Prasetyawan, Y. (2008). *Perencanaan & pengendalian produksi / Arman Hakim Nasution, Yudha Prasetyawan* (xi). Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- Robert A. Schultheis, Mary Sumner, Douglas Brian Bock, dan M. S. (1995). *Management information systems*. Irwin. [https://openlibrary.org/books/OL1080058M/Management\\_information\\_systems#bookPreview](https://openlibrary.org/books/OL1080058M/Management_information_systems#bookPreview)
- ROCHAETY, E. ; P. R. ; P. G. Y. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Cet.2). Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Sianturi, R., Annisa, R., & Humaero, Z. (2023). *Pengelolaan Peningkatan Mutu Pendidikan di TK Al-Istiqomah*. 10(November), 119–126.
- Triwiyono, D. A., & Meirawan, D. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6433>
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah. *Jurnal*

*Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135.

<https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>

Wijaya, W. M., & Subekti, Z. M. (2021). Penerapan Aplikasi Database pada Kegiatan Manajemen Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.21831/jump.v1i2.42352>